KOHESI DAN KOHERENSI DALAM WAWANCARA PADA "METRO HARI INI" DI METRO TV

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sastra

DINI FADLIAH
04 184 026

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS ANDALAS UPT PERPUSTAKAAN

JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2009

ABSTRAK

DINI FADLIAH. 2009. Kohesi dan Koherensi dalam Wawancara pada "Metro Hari Ini" di Metro TV. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Andalas Padang. Pembimbing I, Dra. Efri Yades, M.Hum. dan pembimbing II, Sonezza Ladyanna, S.S., M.A.

Penelitian terhadap kohesi dan koherensi dalam wawancara pada "Metro Hari Ini" dilatarbelakangi oleh ditemukannya penggunaan alat kohesi dan koherensi. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah alat kohesi dan koherensi apa saja yang digunakan dalam wawancara pada "Metro Hari Ini" di Metro TV. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan alat kohesi dan koherensi yang digunakan dalam wawancara pada "Metro Hari Ini".

Penelitian ini dibagi dalam tiga tahap yaitu tahap penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis data. Pada tahap penyediaan data digunakan metode simak, dengan teknik sadap sebagai teknik dasar, dan teknik lanjutan yang digunakan yaitu teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC), teknik rekam, dan teknik catat. Pada tahap analisis data digunakan metode agih dan metode padan. Dalam metode agih, digunakan teknik Bagi Unsur Langsung (BUL) sebagai teknik dasar dan teknik Baca Markah (BM) sebagai teknik lanjutan. Teknik ini bertujuan untuk melihat langsung pemarkah kohesi dan koherensi. Sementara, dalam metode padan digunakan teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) sebagai teknik dasar dan teknik Hubung Banding Memperbedakan (HBB) sebagai teknik lanjutan. Teknik ini bertujuan untuk membedakan antara alat kohesi dan koherensi yang satu dengan yang lain. Kemudian, hasil analisis data disajikan melalui metode informal.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa alat kohesi yang digunakan dalam wawancara pada "Metro Hari Ini" yaitu alat kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Alat kohesi gramatikal yang digunakan adalah referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi. Selanjutnya, alat kohesi leksikal yang digunakan adalah repetisi, sinonim, antonim, kolokasi, hiponim, dan ekuivalensi. Penggunaan alat koherensi yang ditemukan adalah rentetan (*series*), keseluruhan-bahagian, penekanan, hasil, pemberian contoh, struktur paralel, tempat, dan waktu. Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa wawancara pada "Metro Hari Ini" di Metro TV telah memenuhi unsur kepaduan dalam sebuah wacana.

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Media massa biasanya dibedakan menjadi dua yaitu media cetak yang terdiri dari surat kabar, tabloid dan majalah, serta media elektronik yang terdiri dari radio dan televisi (Wibowo, 2006:8). Televisi merupakan salah satu media elektronik yang sangat mudah diakses dan memberikan berbagai informasi kepada pemirsa. Di antara sekian banyak informasi yang disajikan televisi, berita *(news)* adalah bagian yang cukup penting.

Salah satu stasiun televisi yang mengutamakan program berita adalah Metro TV. Metro TV mempunyai visi untuk menjadi suatu stasiun televisi Indonesia yang berbeda dan nomor satu dalam program berita, serta menawarkan mutu dan *lifestyle* yang diprogram secara baik. Metro TV juga mempunyai misi untuk merangsang dan mempromosikan kemajuan negeri dan bangsa ke arah yang lebih demokratis, dalam rangka kompetisi global dengan penghargaan susila dan moral yang tinggi, serta untuk menghadirkan sesuatu yang berharga kepada industri televisi dengan menyediakan suatu perspektif baru, dengan meningkatkan informasi dan menawarkan alternatif pertunjukan mutu (http://new/ aboutmetrotv.asp).

Sehubungan dengan visi dan misi Metro TV tersebut, Metro TV mempunyai satu program berita unggulan yaitu "Metro Hari Ini". "Metro Hari Ini" adalah program berita utama sore hari di Metro TV yang berisi berita-berita utama pada hari itu beserta laporan langsung dari biro-biro redaksi Metro TV di

sejumlah wilayah Indonesia. "Metro Hari Ini" ditayangkan setiap hari Senin sampai Sabtu pada pukul 17.30-19.00 wib dan pada hari Minggu pada pukul 17.30-18.30 wib, yang berisi rangkuman berita-berita hangat dan aktual termasuk berita tentang politik, hukum, pendidikan, lingkungan, olah raga, budaya dan *human interest*, disertai wawancara eksklusif dengan narasumber terkait.

Topik-topik yang dibahas dalam program "Metro Hari ini", salah satunya akan diangkat dan dibahas lebih mendalam lagi dengan para narasumber terkait melalui wawancara langsung. Narasumber (selanjutnya disingkat dengan Ns) dihadirkan ke studio pemberitaan dan diwawancarai langsung oleh pembaca berita. Namun, juga terjadi pewawancara (selanjutnya disingkat dengan Pw) mewawancarai Ns dari studio yang berbeda, karena Ns tidak dapat hadir ke studio pemberitaan. Ns biasanya satu atau dua orang yang berkompeten dalam hal topik yang sedang diangkat. Wawancara terjadi pada pertengahan program berita "Metro Hari Ini" yang berdurasi sekitar lima sampai sepuluh menit.

Wawancara merupakan pertemuan tatap muka (*face to face)* antara seseorang yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan orang lain (Idris, 1987:44). Pertanyaan-pertanyaan itu dipusatkan pada suatu pokok persoalan atau beberapa pokok persoalan tertentu. Berdasarkan sifatnya, wawancara dapat dibedakan atas dua bentuk, yaitu wawancara langsung dan wawancara tidak langsung (Kuswandi, 1996:103). Wawancara yang sifatnya langsung, dilakukan pada saat terjadinya peristiwa, artinya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan bersifat spontanitas. Wawancara yang sifatnya tidak langsung adalah wawancara yang dilakukan untuk membahas suatu peristiwa yang telah terjadi, sedang terjadi,

BAB IV
PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap penggunaan alat kohesi dan koherensi dalam wawancara pada "Metro Hari Ini", dapat disimpulkan hal-hal berikut.

1. Alat kohesi yang digunakan dalam wawancara pada "Metro Hari Ini" adalah kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Alat kohesi gramatikal terdiri dari: referensi (referensi persona dan referensi demonstratif), subtitusi, elipsis, dan konjungsi, sedangkan kohesi leksikal yang digunakan terdiri dari: repetisi, sinonim, antonim, kolokasi, hiponim, dan ekuivalensi.
2. Alat koherensi yang digunakan dalam wawancara pada "Metro Hari Ini" terdiri dari: rentetan (*series*), keseluruhan-bahagian, penekanan, hasil, pemberian contoh, struktur paralel, tempat, dan waktu. Berdasarkan analisis, dapat dikatakan wawancara pada "Metro Hari Ini" sebagai sebuah wacana lisan telah memenuhi unsur kepaduan dalam sebuah wacana, karena secara keseluruhan terdapat penggunaan alat kohesi dan koherensi yang sangat berperan penting dalam terciptanya wacana yang baik, sehingga pemirsa dapat menerima pesan yang ingin disampaikan dengan mudah.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Alwi, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Bakhrani, Adi. 1996. "Unsur Kohesi dan Koherensi: Tinjauan Wacana pada Harian *Republika*". Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Andalas.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Djajasudarma, Fatimah. T. 1994. *Wacana: Pemahaman dan Hubungan antar Unsur*. Bandung: Erosco.

Erniati. 1996. "Kohesi Leksikal Bagian Hukum Majalah *Gatra*". Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Andalas.

Hasrifah. 2005 "Percakapan dalam *Acara Komedi Bagalau* di Radio Sushi FM (Tinjauan Wacana)". Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Andalas.

Idris, Soewandi. 1987. *Jurnalistik Televisi*. Bandung: Remaja Jaya.

Kuswandi, Wawan. 1996. *Komunikasi Massa: Sebuah Analisis (Isi) Media Televisi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Marini, Helda. 2002 "Kohesi dan Koherensi dalam *Naskah Berita Ranah Minang* di TVRI Stasiun Padang". Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Andalas.

Mulyana, dkk. 2002. *Sosiohumanika Volume 15, Nomor 1*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.

Oktavianus. 2006. *Analisis Wacana Lintas Bahasa*. Padang: Andalas University Press.

Sudaryanto.1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sumarlam. 2003. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra.

Syawalida. 1989."Analisis Wacana: Unsur Kohesi dan Koherensi". Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Andalas.

Tallei. 1988. *Analisis Wacana Suatu Pengantar*. Manado: Bina Putra.

Wibowo, Indiwan Seto Wahju. 2006. *Dasar-Dasar Jurnalistik*. Jakarta: LPJA Press.

http://new/aboutmetrotv.asp. "History of Metro TV". Diakses 23 Desember 2008.